

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi sistem informasi saat ini berkembang di semua bidang, dan salah satunya di bidang perawatan kulit dan wajah. Suatu sistem terkomputerisasi adalah sistem yang dapat memudahkan dalam pengolahan data dengan menggunakan komputer. Kini komputer menjadi suatu alat penting dalam kehidupan sehari-hari. Pada saat ini hampir seluruh pekerjaan manusia dapat dikerjakan oleh sistem komputer, baik pekerjaan yang paling mudah hingga pekerjaan yang paling kompleks.

Klinik Perawatan Dermabrazy Therapy Skin Care termasuk suatu badan usaha pelayanan perawatan kulit dan wajah yang melayani berbagai macam keluhan mengenai kulit dan wajah. Menurut hasil wawancara dengan pihak manajemen di klinik perawatan Dermabrazy Skin Care, letak kantor klinik perawatan ini terletak di tanggerang tepatnya di Plaza Shinta Lt.1 dasar Sr.108 Jl.Teuku Umar Cimone dan mempunyai kantor cabang yaitu di Kalimantan bertempat di Jln. Raden Saleh 6 no 19 kecamatan Jekan Raya kelurahan Menteng Kota - Palangkaraya dan bandung yang bertempat di Jln.Raya Pacet no 161 kecamatan Ciparay. Sistem pengolahan data obat di klinik perawatan Dermabrazy Therapy Skin Care pada saat ini masih bersifat manual, dari hasil wawancara pada poin ke 6 , sistem pengolahan data obat yang bersifat manual ini sangat memperlambat proses bisnis yang berjalan di klinik perawatan dimana pencatatan obat untuk stok pada klinik yang diterima oleh karyawan dan obat yang diambil oleh pasien masih dicatat dan disimpan ke dalam buku. Setiap obat masuk ke klinik selalu dicatat dan apabila nama obat itu sama atau ganda, maka karyawan tetap mencatat nama obat tersebut berulang kali dan selalu terjadi masalah saat melihat pengecekan stok obat. Selain itu, proses transaksi pemesanan dan penerimaan obat dari klinik cabang ke klinik pusat tidak terkontrol sehingga klinik perawatan yang berada di cabang kurang terpenuhi dan apabila cabang memesan suatu obat yang jumlahnya cukup banyak tetapi klinik pusat tidak dapat memenuhi semua pesanannya (kurang dari jumlah yang dipesan).

Dengan adanya permasalahan di atas maka diperlukan aplikasi pengolahan data obat yang dapat menangani pengolahan di dalam proses transaksi obat dan penerimaan obat, pengecekan data stok obat yang tidak terkontrol, pencatatan obat yang duplikat, membuat laporan data obat yang akan diserahkan kepada pemilik klinik perawatan Dermabrazy Therapy Skin Care dengan cara menampilkan laporan data obat dalam bentuk pdf dalam aplikasi yang akan dibangun.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, didapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara memfasilitasi proses transaksi obat dan penerimaan obat ?
2. Bagaimana cara memfasilitasi dalam pengecekan data stok obat?
3. Bagaimana cara memfasilitasi pencatatan obat yang duplikat ?
4. Bagaimana cara menambahkan fitur yang dapat membantu kesulitan dalam membuat laporan data obat yang akan diserahkan kepada pemilik klinik perawatan dermabrazy therapy skin care dengan cara menampilkan laporan data obat dalam aplikasi yang akan dibangun.

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka di dapatkan tujuan pembuatan aplikasi sebagai berikut:

1. Membuat aplikasi yang dapat memfasilitasi proses transaksi obat dan penerimaan obat.
2. Membuat aplikasi yang dapat memfasilitasi dalam pengecekan data stok obat.
3. Membuat aplikasi yang dapat memfasilitasi pencatatan obat yang duplikat.
4. Menambahkan fitur yang dapat memfasilitasi dalam membuat laporan data obat yang akan diserahkan kepada pemilik klinik perawatan dermabrazy therapy skin care dengan cara menampilkan laporan data obat dalam aplikasi yang akan dibangun.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari aplikasi ini adalah:

1. Aplikasi ini tidak menangani masalah transaksi pembelian obat terhadap pasien.
2. Aplikasi ini tidak menangani masalah transaksi pembayaran.
3. Aplikasi ini tidak menangani masalah pencatatan data stok obat di kantor cabang.

1.5 Definisi Operasional

Aplikasi Pengolahan Data Obat di Klinik Perawatan Dermabrazy Therapy Skin Care ini merupakan suatu aplikasi yang dapat digunakan untuk mengelola data transaksi obat dan penerimaan obat, data stok obat yang tidak terkontrol, pencatatan obat yang duplikat dan menambahkan fitur yang dapat membantu kesulitan dalam membuat laporan data obat yang akan diserahkan kepada pemilik klinik perawatan dermabrazy therapy skin care dengan cara menampilkan laporan data obat dalam bentuk pdf dalam aplikasi yang akan dibangun sehingga data tersaji lebih baik dengan mengurangi data ganda. Para pengguna aplikasi ini adalah kantor cabang

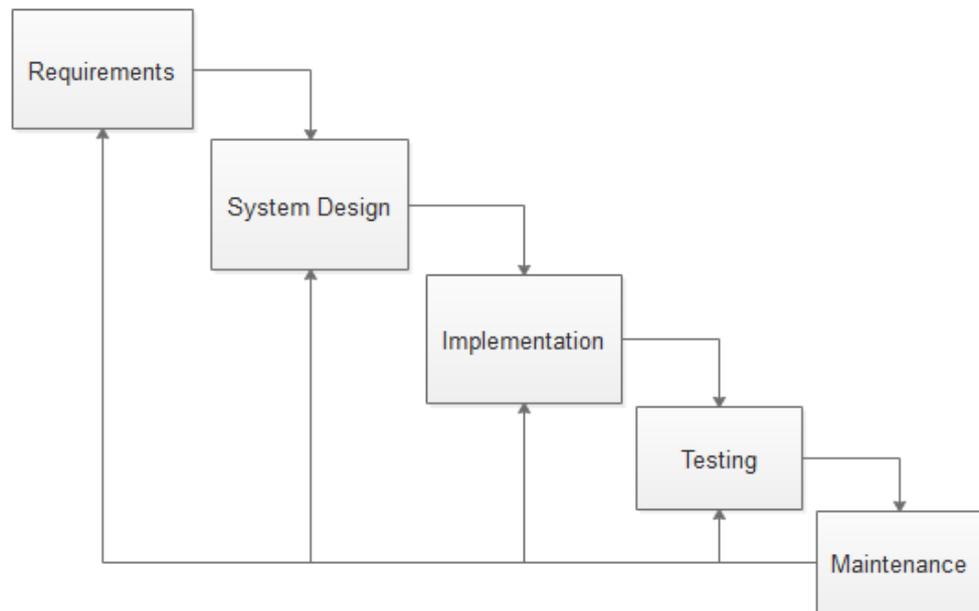
yang terletak di kalimantan dan bandung dan juga kantor pusat yang berlokasi di tanggerang. Aplikasi ini juga dapat membantu karyawan pusat maupun cabang dalam memesan barang. Karyawan pusat yang menggunakan aplikasi ini dapat menginputkan data barang kedalam aplikasi sehingga karyawan pusat mampu mengetahui stock barang yang ada di gudang kantor pusat lalu aplikasi ini mampu mengetahui pesanan barang yang di pesan oleh kantor cabang. aplikasi ini juga dapat menampilkan grafik data obat yang banyak dipesan. Sistem pengecekan obat di klinik ini dioperasikan pada komputer dengan melihat data obat sesuai pilihan jenis obat yang dipilih oleh karyawan Klinik Perawatan DT Skin Care. Adapun fungsionalitas dari aplikasi pengolahan data tersebut adalah:

1. Pengelolaan data transaksi obat dan penerimaan obat
2. Pengelolaan pengecekan data stok obat yang tidak terkontrol
3. Pengelolaan pencatatan obat yang duplikat
4. Membuat dokumen laporan data obat yang akan diserahkan kepada pemilik klinik perawatan dermabrasy therapy skincare dengan cara menampilkan laporan data obat.

Manfaat dari aplikasi ini adalah untuk mempercepat proses pemesanan barang dari kantor cabang kepada kantor pusat dan meperkecil kemungkinan ketinggalan informasi stock barang yang ada dikantor pusat. sehingga dapat meningkatkan produktifitas perusahaan.

1.6 Metode Pengerjaan

Pembangunan aplikasi pengolahan data obat berbasis web pada klinik perawatan dermabrasy therapy skin care dilakukan secara bertahap yaitu dengan menggunakan metode *waterfall*. Digunakannya metode *waterfall* dalam pembangunan aplikasi ini karena memiliki keuntungan dari menggunakan metode ini memungkinkan yaitu untuk departementalisasi dan kontrol. Proses pengembangan model fase satu per satu, sehingga meminimalisir kesalahan-kesalahan yang mungkin akan terjadi.



Gambar 1- 1
Gambar Waterfall[2]

1. Model pengembangan perangkat lunak
 - a. Requirements

Untuk pengembangan sistem diperlukan suatu komunikasi yang bertujuan untuk memahami software yang diharapkan pengguna dan batasan software. Informasi ini biasanya dapat diperoleh melalui wawancara, survey atau diskusi. Informasi tersebut di analisis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh pengguna.

Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan aplikasi dengan mengumpulkan data/informasi dari pihak manajemen klinik perawatan dermatology therapy skincare.

1. Wawancara

Wawancara di lakukan kepada manajemen klinik perawatan dermatology therapy dan pengelola dermatology therapy cabang bandung.

2. Observasi

Observasi dilakukan langsung ke klinik perawatan dermabrazy therapy skincare.

b. System Design

Spesifikasi kebutuhan dari tahap pertama akan dipelajari dalam fase ini dan desain sistem disiapkan. Desain Sistem membantu dalam menentukan perangkat keras dan sistem persyaratan dan juga membantu dalam mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan.

Pada tahap ini dilakukan perancangan untuk pembangunan aplikasi yaitu:

- a) Perancangan alur proses dengan menggunakan *flowmap*,
- b) Perancangan aplikasi dengan menggunakan *Use Case*,
- c) Perancangan *database* dengan menggunakan *ER Diagram*,
- d) Perancangan antarmuka aplikasi dengan menggunakan *mockup*.

c. Implementation

Pada tahap ini, sistem pertama kali dikembangkan di program kecil yang disebut unit, yang terintegrasi dalam tahap berikutnya. Setiap unit dikembangkan dan diuji untuk fungsionalitas yang disebut sebagai Unit Testing.

Aplikasi Pengolahan Data Obat Berbasis Web pada Klinik Perawatan Dermabrazy Therapy Skin Care ini dibangun dengan menggunakan kode bahasa pemrograman PHP dan HTML dengan menggunakan MySQL sebagai DBMS.

d. Testing

Semua unit yang dikembangkan dalam tahap implementasi diintegrasikan ke dalam sistem setelah pengujian masing-masing unit. Pasca integrasi seluruh sistem diuji untuk mengecek setiap kesalahan dan kegagalan.

Testing pada aplikasi dilakukan dengan Black box testing. Testing yang dilakukan untuk mengetahui proses input output pada aplikasi. Apa yang di input akan sesuai dengan hasil keluarannya atau output.

2. Pembuatan Laporan

Laporan dibuat mengenai pembangunan aplikasi dan desain aplikasi serta hasil pengujiannya. Laporan ini untuk pendokumentasian dan bisa dijadikan sebagai acuan untuk pembuatan aplikasi selanjutnya.

1.7 Jadwal Pengerjaan

Jadwal Pengerjaan proyek akhir ini adalah sebagai berikut.

Tabel 1- 1
Jadwal Pengerjaan

KEGIATAN	November				Desember				Januari				Febuari				Maret				April				Mei			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Requirement	■	■	■																									
a.Wawancara	■	■	■																									
b.Obersevasi	■	■	■																									
System Design					■	■	■																					
a.Desain Flowmap Diagram					■	■	■																					
b.Desain Usecase Diagram					■	■	■																					
c.Desain ER Diagram					■	■	■																					
d.Desain Mockup Website					■	■	■	■	■	■	■	■																
Implementasi													■	■	■	■												
Testing																	■	■	■	■								
Sidang																					■	■	■	■				
Dokumentasi																									■	■	■	■